

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pembinaan tanggung jawab sosial siswa melalui pendidikan umum yang dilaksanakan di SMA Negeri Subang ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keteladanan merupakan kunci utama dalam mencapai keberhasilan upaya pembinaan tanggung jawab sosial siswa.
2. Kebiasaan dan penanaman disiplin anak dalam keluarga sangat membantu upaya pembinaan tanggung jawab sosial siswa yang dilakukan sekolah
3. Keberhasilan upaya pembinaan tanggung jawab sosial siswa ditandai dengan tingginya kesadaran siswa dalam mematuhi peraturan sekolah, pemeliharaan sarana dan pra sarana serta kepedulian terhadap sesama.
4. Kemampuan dan keterampilan guru dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor pendukung upaya pembinaan tanggung jawab sosial siswa melalui mata pelajaran umum.
5. Kerjasama yang baik antara guru dengan guru dan guru dengan kepala sekolah memberi kontribusi yang sangat besar terhadap keberhasilan pembinaan tanggung jawab sosial siswa.
6. Keteladanan, kebiasaan, kerjasama dan keterampilan guru, kepala sekolah dan orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi upaya pembinaan tanggung jawab sosial siswa.

7. Kerjasama dan koordinasi yang baik antara sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar sebagai tri pusat pendidikan memberi kontribusi yang besar terhadap upaya pembinaan kesadaran dan tanggung jawab sosial siswa.
8. Pelaksanaan pembinaan tanggung jawab sosial siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui lima unsur utama yaitu Al-Qur'an, keimanan, akhlak, pikir dan bimbingan ibadah serta tarikh/sejarah yang menekankan pada perkembangan ajaran agama, ilmu pengetahuan dan kebudayaan.
9. Pelaksanaan pembinaan tanggung jawab sosial siswa pada mata pelajaran PPKn dilaksanakan melalui materi-materi Pendidikan Pancasila sebagai program terpadu yang utuh, bulat dan berkesimambungan, Pendidikan Pancasila dan moral, Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan politik, Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan pendahuluan bela negara serta pendidikan Pancasila sebagai pendidikan kewarganegaraan.
10. Pelaksanaan pembinaan tanggung jawab sosial siswa pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia lebih berorientasi pada belajar berkomunikasi sedangkan pembelajaran sastra lebih kepada proses belajar menghargai manusia serta nilai-nilai kemanusiaan.

11. Pelaksanaan pendidikan umum dalam membina tanggung jawab sosial siswa berpedoman pada kurikulum yang berlaku dengan didukung oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam penyampaian materi, pemilihan metode, buku pegangan yang sesuai serta pemakaian media yang beragam.
12. Upaya yang dilakukan guru dalam membina tanggung jawab sosial siswa melalui pendidikan umum mencapai keberhasilan yang ditunjukkan oleh ketaatan siswa dalam melaksanakan peraturan sekolah, pemeliharaan fasilitas yang ada di sekolah serta kepedulian siswa terhadap sesama.
13. Keberhasilan pembinaan tanggung jawab sosial siswa di sekolah berimplikasi pada prilaku siswa sehari-hari dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

A. Rekomendasi

Pembinaan tanggung jawab social siswa melalui pendidikan umum di sekolah harus berjalan dengan baik, hasilnya akan berpengaruh terhadap semua aktivitas yang akan dilakukan siswa sebagai manusia baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun dalam masyarakat. Sehubungan hal tersebut maka perlu disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepala sekolah, Dinas pendidikan dan lembaga terkait hendaknya melaksanakan pemantauan secara khusus pada pelaksanaan pendidikan umum di sekolah.
2. Para guru hendaknya selalu meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam mengimplementasikan pendidikan umum di sekolah.
3. Pendidikan keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang utama dan pertama harus benar-benar dilaksanakan dengan bimbingan dan tauladan yang baik dari orang tua.
4. Kepala sekolah, guru dan orang tua hendaknya konsisten dalam memberikan contoh-contoh sikap terhadap anak
5. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya guru memperhatikan dampak pengiring dari kurikulum yang digunakan sebagai pedoman (*hidden curriculum*) di samping memperhatikan dampak langsung dari kurikulum tersebut (*actual curriculum*).
6. Bagi peneliti selanjutnya jika tertarik mengangkat masalah ini sebaiknya menambah mata pelajaran umum yang ada di sekolah yang belum diteliti seperti mata pelajaran kesenian, olah raga dan kegiatan kepramukaan.
7. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pelaksanaan pendidikan umum terhadap sikap dan tanggung jawab siswa, penulis sarankan pada peneliti selanjutnya untuk menjaring data secara kuantitatif.

8. Memperkaya kajian teori dengan teori-teori yang relevan terhadap masalah perkembangan dunia remaja akan lebih memperjelas keberadaan siswa yang menjadi subjek penelitian pada penelitian selanjutnya.



